

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Peneliti akan menggunakan Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*qualitative research*). Metode penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor (L.J. Maleong, 2011:4) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, metode penelitian kualitatif menurut Syaodih Nana, (2007:60) adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini, diajukan untuk Meningkatkan Kreatifitas Seni Melalui Alat Peraga Puzzle Pada Anak Kelompok B Di Tk PGRI 1 Kepanjen-Malang Tahun Pelajaran 2019-2020, dengan kegiatan ini diharapkan sudah bisa melengkapi semua komponen yang dibutuhkan . Dalam mengumpulkan, mengungkapkan berbagai masalah dan tujuan yang hendak dicapai maka, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2008:15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Penelitian kualitatif Menurut Strauss dan Corbin (dalam Salim dan Syhrum, 2015:41-45) mengatakan penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi. Gerakan sosial atau hubungan timbal balik.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Salim dan Syahrudin, 2015:41-45 ) mengatakan metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan diarahkan pada latar individu secara holistik (utuh). Penelitian kualitatif merujuk pada penelitian yang luas terhadap penelitian sehingga data deskriptif yang berbentuk kata-kata dari orang-orang yang di observasi secara lisan maupun tulisan.

Dalam penelitian ini digolongkan kedalam penelitian inkuiri naturalistik, karena inkuiri yang dilakukan dalam latar alamiah secara realitas, peneliti adalah instrumen kunci, pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi gambar, (Salim dan Syahrudin, 2015 :63).

Penelitian Inkuiri naturalistik ini adalah istilah lain dari penelitian kualitatif (deskriptif) yang mengungkapkan realitas secara alamiah apa adanya, sekalipun demikian penelitian ini tetap saja memberikan makna dibalik peristiwa alamiah yang ditunjukkan subjeknya. Penelitian ini berproses pada proses, oleh karena itu penelitian ini dianggap tepat untuk memecahkan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan manusia.

Tujuan penelitian naturalistik adalah untuk mengetahui aktualitas, realitas sosial dan persepsi manusia melalui pengakuan mereka yang mungkin tidak diungkap melalui penonjolan pengukuran formal atau pertanyaan penelitian yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian inkuiri naturalistik secara umum, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan

- e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
    - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    - b. Memasuki lapangan
    - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
  3. Tahap analisis data

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di TK PGRI 1 Kepanjen-Malang yang akan dilaksanakan sampai bulan Oktober – November 2019 .

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah anak-anak yang bersekolah di Kelompok B TK PGRI 1 Kepanjen-Malang yang berumur 5-6 tahun, dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 19 siswa, Anak laki-laki sebanyak 11 anak dan anak perempuan sebanyak 8 anak.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu untuk melihat fenomena yang unik atau menarik untuk dijadikan focus penelitian.
2. Wawancara, yaitu untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai focus penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu untuk mengumpulkan bukti-bukti penjelasan yang luas mengenai fokus penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, (Sugiyono, 2015:308).

Dalam penelitian ini sendiri, proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. observasi ini dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Peneliti dapat melakukan pengamatan dengan bebas.

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan alat permainan edukatif (APE) dalam mengembangkan kreativitas anak disekolah TK PGRI 1 Kepanjen. Peneliti akan mempersiapkan lembar observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi yaitu: *field notes* (catatan lapangan), *tustel/kamera (Handphone)*, dan alat tulis sebagai catatan tambahan.

2. Wawancara

Menurut Arikunto Suharsini, (2006:145) Metode wawancara adalah percakapan antara dua orang melalui tatap muka secara langsung yang bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang telah diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara terbuka, hal ini dilakukan bertujuan agar mendapatkan data yang jelas tentang alat permainan edukatif Puzzle terhadap kreativitas anak di TK PGRI 1 Kepanjen.

Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu disusun sedemikian rupa. Dalam wawancara ini yang menjadi sasaran wawancara adalah kepala sekolah TK PGRI 1 Kepanjen, tenaga pendidik TK PGRI 1 Kepanjen, dan orang tua siswa TK PGRI 1 Kepanjen.

Adapun instrument yang digunakan dalam wawancara yaitu buku catatan, tape recorder, kamera. Hasil dari wawancara berupa pertanyaan yang telah disiapkan dan harus langsung dicatat agar tidak lupa bahkan hilang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Menurut Suharsimi Arikunto, (2013:274) Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan (*histories*), cerita, *biografi*, peraturan, kebijakan.

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, meliputi: Program tahunan kepala sekolah, buku profil sekolah, data guru, data siswa, buku kurikulum sekolah, data sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi tenaga pendidik. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu *tustel*/kamera (*Handphone*), dan lembar blangko *cheeklist* dokumentasi.

### **3.6 Teknis Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan dalam hal ini Nasution (2003) menyatakan bahwa analisis telah dirumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penelitian dan hasil penelitian dicapai. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Sugiyono, (2016:335) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini teknik analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan atau analisis data.

Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diorganisasikan kedalam suatu pola dan membuat kategorinya, maka data diperoleh dengan menggunakan analisis data model Miles dan Hberman yaitu:

#### **1. Reduksi Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan

pengkodean.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan struktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

## 3. Kesimpulan

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan antar subjek.

### **3.7 Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data.**

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data menjadi hal yang sangat penting. Karena hasil penelitian tidak akan ada artinya jika tidak memiliki pengakuan ataupun kepercayaan dari orang lain. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka dilakukan pemeriksaan dan pengecekan data yang terdiri dari: 1). Kredibilitas (credibility), 2). Keteralihan (transferability), 3).Ketergantungan (dependability), 4).Ketegasan (confirmability).

#### 1) Kredibilitas (Credibility)

Kredibility yaitu peneliti melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan implementasi alat permainan edukatif (APE) dalam mengembangkan kreativitas anak, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai. Selanjutnya peneliti mempertunjukkan derajat kepercayaan. Hasil penelitian dengan penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan melalui triangulasi. Triangulasi menurut Moleong adalah teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu penggunaan: a) sumber, b) metode, c) penyidik dan, d) teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak peneliti dapat melakukan check and recheck temuan-temuan yang didapat, (Rosady Ruslan, 2008:219-220).

## 2) Keteralihan (Transferability)

Generalisasi penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel atau asumsi kurva normal. Keteralihan memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin ketarihan ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

## 3) Ketergantungan (Dependability)

Dalam penelitian ini ketergantungan di bangun dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data di bangun dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan konseptual.

## 4) Keteralihan (Confirmability)

Ketegasan akan lebih mudah diperoleh apabila di lengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian, karena penelitian melakukan penelusuran audit, yakni dengan mengklasifikasikan data-data yang sudah diperoleh kemudian mempelajari lalu peneliti menuliskan laporan hasil penelitian.